

SIKAP PEDULI LINGKUNGAN OLEH PESERTA DIDIK DALAM MENGHADAPI TERCEMARNYA AIR SUNGAI

Yeti novita purnama sari

yetinovi0@gmail.com

*Program studi pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin*

Abstrak

Masalah air saat ini sedang banyak dibicarakan, banyak faktor yang membuat kelangkaan air bersih tersedia bagi masyarakat. Pencemaran adalah masuknya komponen lain ke udara baik disengaja maupun tidak disengaja. Salah satunya karena banyaknya sampah masyarakat yang mengakibatkan terhambatnya aliran air. Sebagai solusinya, masyarakat bisa melakukan dan mulai mulai menjalin kerjasama satu diantaranya adalah yaitu kegiatan konservasi tanah dan air yang bertujuan untuk memperbaiki sungai yang tercemar agar wilayah sekitar bisa mendapatkan air bersih untuk kelangsungan hidup dan dimanfaatkan secara produktif oleh warga sekitar. Mengenai pencemaran air sungai, ada banyak sumber yang menjadi faktor terjadinya pencemaran air sungai, serta dampak yang akan dirasakan oleh warga sekitar. dalam penulisan ini penulis menggunakan metode dengan mencari berbagai sumber dari berbagai jurnal di internet yang relavan tentang sungai yang tercemar Lingkungan yang kurang baik akan menyebabkan banyak masalah diantaranya masyarakat sulit mendapatkan pasokan air bersih. Maka dari itu manusia sebagai konsumen dari air harus mengelola dan menjaga sumber daya air yang ada di bumi. Air juga merupakan sumber daya alam yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia bumi bahkan mahluk yang ada di bumi ini untuk keberlangsungan hidup dan juga sebagai modal dasar pembangunan bagi manusia. Salah satu peran air ini adalah nantinya akan mempengaruhi dan di pengaruhi oleh segala kondisi lainnya. Fungsi dari air ini menunjang kehidupan bagi mahluk di bumi yang bisa tumbuh dan memerlukan air maka dari itu jika tidak di barengi dengan pengelolanya akan mengakibatkan kerusakan pada sumberdaya air. Air sangat penting bagi kebutuhan manusia, yang mana di imbangi dengan kesadaran melestarikanya. Maka dari itu tujuan dari penulisan ini agar nantinya peserta didik dan masyarakat sekitar dapat sadar akan pentingnya air dan sadar akan kelestarian lingkungannya yang dapat berlangsungnya hidup, pada penulisan ini penulis mencari berbagai sumber sumber yang relavan di berbagai jurnal khususnya google scholar.

Kata kunci : Air sungai, permasalahan, peserta didik

Pendahuluan

Pendidikan merupakan perbuatan individu untuk mengubah dirinya menjadi pribadi yang lebih baik lagi, pendidikan menjadikan generasi kita mengalami kemajuan, pendidikan juga berkaitan dengan pengajaran antara guru dan peserta didik yang dinamakan proses pembelajaran tujuannya menciptakan manusia ke ranah yang lebih baik lagi, pendidikan juga tidak terlepas dari permasalahan tentang proses berpikir peserta didik seperti tidak peduli terhadap lingkungan, melemahnya moral dan perilaku seseorang peserta didik. Seorang individu yang masih sulit dalam proses suatu permasalahan yang dihadapi karena individu tersebut kurang pengetahuan maupun pengalaman yang dihadapi dalam lingkungan dan ini termasuk permasalahan yang sering kerap di temukan dalam pendidikan. Maka dari itu seorang individu hendaknya melakukan interaksi dan beradaptasi dengan lingkungan sosialnya agar nantinya ia juga akan peduli terhadap lingkungan. (Syarifuddin, Arisanty, Putro, & Anis, 2019: 4 16)

Dalam pendidikan terdapat permasalahan dalam peserta didiknya yang kurang mampu untuk melakukan pergaulan atau interaksi dengan lingkungan sekitarnya, kita sebagai pendidik mengajak peserta didik agar berinteraksi dengan lingkungan dengan memberikan pengetahuan bahwa manusia itu memerlukan lingkungan nya untuk bertahan hidup karena dia merupakan mahluk social yang memerlukan bantuan orang lain serta memerlukan sumberdaya alam untuk sarana kehidupan yang mana keduanya sangat berkaitan dan saling mendukung satu dengan yang lainnya dengan mengajak dan memberikan pemahaman kepada peserta didik maka ia akan paham akan pentingnya lingkungan hidup untuk beradaptasi dan berinteraksi. (Mutiani, Noortyani, Tetep, Jumriani, & Widyanti, 2020:150).

Permasalahan Lingkungan hidup sekarang ini semakin hari menunjukkan peningkatan yang buruk yang mengakibatkan berkurangnya kualitas sumber daya alam. Oleh karena itu pelestarian lingkungan oleh masyarakat sangat penting kita lakukan satu dari lainnya dengan melalui peserta didik yang kita didik dengan rasa

tanggung jawab yang tinggi agar menghasilkan anak milenial yang di harapkan bangsa. Manusia dalam memenuhi kebutuhan akan hidupnya pasti memerlukan sumber daya alam, baik itu berupa tanah, air ataupun kebutuhan lainnya, akan tetapi harus kita sadari bahwa sumberdaya alam yang kita pakai memiliki keterbatasan didalam banyak hal baik itu menurut kualitas maupun kuantitasnya. Oleh karena itu kita sebagai warga Negara Indonesia yang memerlukan sumberdaya ini perlu pengelolaan sumberdaya alam yang baik dan bijaksana dalam penggunaannya. Antara manusia dan lingkungannya itu saling mempunyai keterkaitan dan timbal balik yang erat. Ada waktunya kalau manusia itu di tentukan oleh lingkungannya sehingga aktivitas yang dilakukannya itu banyak di tentukan oleh keadaan lingkungan sekitar. Undang undang dasar Negara Indonesia tahun 1945 dan perubahan landasan konstitusionalnya mewajibkan supaya kita sebagai warga Negara berhak mempergunakan sumber daya alam sebesar besarnya demi kemakmuran rakyat, hal ini tercantum dalam pasal 33 ayat (3) undang undang dasar 1945 bahwa bumi dan air serta kekayaan alam lainnya yang terkandung didalamnya di kuasai oleh Negara dan di pergunakan sebaik baiknya oleh rakyat.(Handayani,2014).

Diharapkan dengan adanya pendidikan nasional yang di bangun pemerintah dapat mencapai tujuan yaitu untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berahlak mulia dan menjadi warga Negara yang baik serta kreatif dan bertanggung jawab baik dalam lingkungan fisik maupun non fisik di sekitarnya. Penerapan nilai moral kepada peserta didik untuk sekarang ini belum bisa dikatakan baik atau kurang diterapkan, baik itu oleh individu maupun masyarakat nya. Penerapan moral terhadap peserta didik ini menekan kan pada mengapa suatu tindakan dilakukan bukan hanya sekedar perintah untuk melakukan suatu tindakan saja. Penalaran moral terhadap peserta didik juga dilakukan karena dipandang sebagai suatu struktur pemikiran bukan isi. Dengan demikian penalaran moral terhadap peserta didik bukan tentang apa itu baik ataupun buruk tetapi tentang bagaimana seseorang itu berpikir sampai pada ia bernalar tentang aturan yang mengatur perilaku mereka. Moral mereka itu tentunya di tentukan oleh proses

belajar dan bagaimana guru yang mendidiknya, selain itu juga pembentukan moral pertama kali adalah dalam lingkungan keluarga. Sebagai sikap dan keyakinan yang dimiliki oleh seseorang yang membantu individu untuk memutuskan apa yang benar dan apa yang salah dan manusia itu dalam kehidupan sehari-hari memiliki standar dalam hal kebenaran dan kebaikan yang mana standard tersebut dinamakan dengan moralitas. Moral seseorang terdiri atas beberapa tahapan satu diantaranya menjelaskan bagaimana seseorang bernalar tentang aturan yang mengatur perilaku mereka. perkembangan moral sama halnya dengan kemampuan kognisi dalam teori perkembangan kognisi piaget, sama juga melalui tahapan-tahapan yang sama, Jean Piaget menerapkan bahwa struktur kognitif sampai dengan moral seseorang itu terdapat pada dilema moral. (wijayanti,2015)

Selanjutnya peserta didik dapat menyelesaikan masalah dengan penerapan pengetahuan dan kemampuan untuk mencapai sasaran tertentu. Dan ini merupakan kemampuan yang dapat diajarkan dan dipelajari. Penyelesaian masalah yang dimaksud adalah tentunya melibatkan rangkaian proses berpikir yang secara sistematis agar nantinya mendapatkan hasil dan cara serta solusi yang efektif. Perkembangan moral pada peserta didik relevansinya dengan pendidikan, latihan dan pengetahuan peserta didik nantinya akan menentukan apakah anak akan menjadi baik atau buruk. Tuntunan masyarakat modern seperti sekarang ini terletak pada pelajarnya. Tujuan dari penulisan ini adalah agar nantinya Pelajar yang berpikir kritis sangat diharapkan karena proses berpikir ini untuk mengatasi masalah yang ada pada lingkungan sekitarnya dan sangat cocok untuk pembelajaran seperti halnya dalam menghadapi masalah lingkungan dalam masyarakat dengan tujuan memahami peristiwa tersebut dan terus mengasah kemampuan mereka. (Putro, Arisanty, & Anis, 2020:68).

Metode penelitian

Penulis mengumpulkan data dan informasi yaitu dengan menelusuri dari berbagai sumber baik itu mengutip dari dosen IPS dan artikel lainnya, mencari sumber

sumber yang relevan dan mencari data melalui internet. Pengumpulan data dilakukan dengan cara terlebih dahulu melakukan studi pustaka yang menjadi bahan pertimbangan dan menambah wawasan penulis mengenai permasalahan lingkungan dan bagaimana sikap peserta didik terhadap permasalahan tersebut. beserta yang mencakup dalam penulisan. Penulis melakukan pembahasan analisis sintesis data data yang di peroleh, dengan menggunakan referensi sebagai acuan, yang dimana dapat dikembangkan untuk mencari kesatuan materi dan nantinya akan di peroleh sebuah solusi dan kesimpulan. Pada proses pengumpulan data merupakan tahap dimana informasi dan data di kumpulkan sehingga diolah dengan menggunakan metode analisis deskriptif berdasarkan data sekunder.

Hasil dan pembahasan

Sungai adalah perairan yang terbuka yang mengalir dan mendapat aliran dari semua buangan yang berasal dari kegiatan manusia berbagai daerah baik dari pertanian, perdagangan yang ada daerah lingkungan sekitar. Yang semua itu mengakibatkan perubahan factor fisika, kimia maupun factor biologi di dalam perairan itu sendiri. pada analisis tentang pencemaran air sungai satu diantaranya adalah pencemaran ini berdasarkan karakteristik plastic baik organic maupun anorganik. Dan sumbernya berasal dari berbagai daerah pemukiman penduduk. Sumber bahan pencemaran yang masuk keperairan dapat berasal dari buangan sampah yang diklarifikasikan menjadi titik sumber pencemar dan akibatnya penduduk sekitar kekurangan air bersih. Banyaknya aktivitas manusia di sekitar sungai yang mempengaruhi penurunan kualitas air bersih di sungai selain itu juga oleh iklim saat mengalami perubahan iklim. Banyak penanggulangan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar untuk meminimalisir terjadinya pencemaran terhadap pencemaran air sungai, hal ini dilakukan agar bermanfaat sebagaimana mestinya. Permasalahan mengenai lingkungan hidup saat ini sangat banyak disebabkan oleh manusia itu sendiri yang akibatnya juga akan berdampak pada manusia, seperti pencemaran sungai dengan banyak sampah dan kotoran sapi yang semuanya merupakan ulah warga sekitar, permasalahan ini merupakan salah satu

contoh permasalahan yang membutuhkan sebuah solusi.(silalahi,2021)

Air adalah zat yang sangat penting demi keberlangsungan hidup makhluk di bumi selain oksigen. Setiap makhluk pasti bergantung kepada air selain untuk keperluan mencuci, mandi, makan juga untuk pembangkit tenaga listrik, transportasi, perikanan, pertanian. Dan lainnya. Terutama masalah air yang diperuntukan untuk dikonsumsi adalah air yang bersih dan aman. Lingkungan yang kurang baik akan menyebabkan banyak masalah diantaranya masyarakat sulit mendapatkan pasokan air bersih. Maka dari itu manusia sebagai konsumen dari air harus mengelola dan menjaga sumber daya air yang ada di bumi. Air juga merupakan sumber daya alam yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia bumi bahkan makhluk yang ada di bumi ini untuk keberlangsungan hidup dan juga sebagai modal dasar pembangunan bagi manusia. Salah satu peran air ini adalah nantinya akan mempengaruhi dan di pengaruhi oleh segala kondisi lainnya. Fungsi dari air ini menunjang kehidupan bagi makhluk di bumi yang bisa tumbuh dan memerlukan air maka dari itu jika tidak di barengi dengan pengelolaanya akan mengakibatkan kerusakan pada sumberdaya air. Air sangat penting bagi kebutuhan manusia, yang mana tidak diimbangi dengan kesadaran untuk melestarikannya, sehingga dapat memberikan dampak yang besar terhadap kesehatan maupun social. Mengapa di lingkungan tersebut dapat dikatakan mulai tercemar karena lingkungan tersebut sudah tidak sesuai dengan fungsinya, lingkungan tersebut sudah mulai tidak bisa di gunakan lagi sebagai tempat untuk hidup dan berkembang biak oleh manusia itu sendiri maupun yang lainnya. Di sisi lain perkembangan penduduk di sekitar banyak mengakibatkan penyempitan pada wilayah tersebut.(Jana,2021).

Sumber pencemaran air pada umumnya berasal dari sampah organik maupun bukan organik dan bahkan limbah beserta jenis lainnya yang bisa menyebabkan aliran sungai tersumbat atau tercemar yang bisa merubah warna, bau maupun fungsi kegunaan dari sungai itu sendiri. Selain itu bisa juga dengan Polutan dalam air ini mengandung unsure kimia, bakteri dan perubahan fisika air seperti racun yang mencemari air. Bakteri bisa menyebabkan pencemaran air sehingga dapat

memberikan penyakit kepada manusia maupun hewan. (Jana,2021)

Di Negara Negara berkembang seperti Indonesia, pencemaran air ini menyebabkan banyak kerugian yang pertama penyebabnya adalah gangguan kesehatan manusia atau penyakit yang dipengaruhi oleh pencemaran sungai tersebut. Hasil analisis yang penulis temukan disini menunjukkan bahwa di seluruh dunia, lebih dari 14.000 jiwa meninggal dunia setiap hari akibat penyakit yang ditimbulkan oleh pencemaran air.

Secara luasnya sumber pencemaran air yaitu satu diantaranya dengan :

- a. Limbah industri (bahan kimia baik cair ataupun padatan,
- b. Pengungkangan lahan hijau/hutan akibat perumahan, bangunan.
- c. Limbah pertanian (pembakaran lahan, pestisida).
- d. Limbah pengolahan kayu.
- e. Penggunaan bom oleh nelayan dalam mencari ikan di laut.
- f. Rumah tangga (limbah cair, seperti sisa mandi, MCK, sampah padatan seperti plastik, gelas, kaleng, batu baterai, sampah cair seperti detergen dan sampah organik, seperti sisa-sisa makanan dan sayuran).

Murid yang kita didik akan memiliki kesadaran dalam menjaga lingkungan sekitar. Misalkan dalam ruangan kelas jika dalam ruangan tersebut kotor maka dari itu peserta didik sigap dalam membersihkan, peserta didik mengaplikasikan di rumah tentang reboisasi yang diterima di sekolah khususnya permasalahan pada sungai yang telah dibahas di artikel ini peserta didik menerima arahan dari kedua orang tua mengenai sadar lingkungan dan turut andil dalam membersihkan sungai di sekitar tempat tinggal, dan diharapkan juga peserta didik selalu bertanya kepada

guru atau orang tua di rumah ketika ada hal hal yang kurang jelas mengenai hal hal yang berkaitan dengan lingkungan dan sadar akan pentingnya air yang tergenang dapat menimbulkan banyak penyakit dan dampaknya akan kembali kepada dirinya juga, mengapa harus peserta didik, karena peserta didiklah generasi penerus bangsa dan peserta didiklah peserta yang harus dididik demi kemakmuran bangsa.



Gambar : peduli sungai

Dengan menganalisis berbagai jurnal sikap peserta didik terhadap lingkungan sekitar adalah sikap yang sudah mulai tertanam dalam diri peserta didik yang mana lebih dominan di pengaruhi oleh lingkungan sekolah, walaupun pada kenyataannya lingkungan keluarga dan social pun sangat berperan. Dan telah diketahui bahwa lingkungan sekolah perannya sangat tinggi karena ada seorang guru di sekolah yang di banding orang tua dan masyarakat untuk mendidik adar peserta didik peduli terhadap lingkungan khususnya air sungai yang ada di sekitar.

Lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga juga sangat berperan dalam pembentukan karakter sikap peduli lingkungan terhadap peserta didik karena menurut analisa dari berbagai studi pustakapada masa remaja peserta didik lebih banyak mendapatkan waktu untuk berinteraksi dengan lingkungan sosialnya sama halnya seperti peserta didik yang selepas sekolah mereka akan terbiasa tidak langsung pulang ke rumah malah berkumpul terlebih dahulu sehingga sikap peduli

pada lingkungan pada peserta didik terbentuk dalam suatu kelompok social, baik di luar sekolah maupun dalam sekolah. (Jana, 2021)

Permasalahan pendidikan yang berkaitan dengan lingkungan dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi secara berkala untuk tidak terjadi hal yang sama, dengan melihat permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar kita kemudian nantinya akan tercipta sebuah penyelesaian masalah untuk hal tersebut. Selain itu cara yang dapat dilakukan peserta didik adalah peserta didik berusaha menjauhi hal hal yang merusak lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan terutama pada sungai, sumber air yang digunakan untuk kebutuhan manusia sekitarnya. Adapun solusi yang bisa di terapkan oleh masyarakat mengenai lingkungan adalah dengan mencegah sebelum pencemaran itu terjadi dan melakukan penanggulangan sebagaimana dilakukan ketika air sungai sudah tercemar atau sdh terjadi. (Wahyudin,2021)

Ada hal yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kualitas air sungai yang mulai tercemar adalah dengan memunculkan keinginan dari diri sendiri seperti tidak membuang sampah pada sungai, selanjutnya pemerintah yang bersangkutan dalam pengelolaan air harus secara langsung bertindak, dan mengadakan kegiatan sosialisasi dari desa ke desa tentang bagaiman dampak dari pencemaran air sungai ini yang akan dirasakan oleh masa yang akan datang.

Mampu menyelesaikan masalah itu adalah hal yang sangat penting dalam berbagai hal. Menurut teori belajar Gestalt yang dikemukakan oleh Koffka dan Kohler, belajar yang penting adalah adanya penyesuaian pertama yaitu memperoleh respon yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi baik itu di lingkungan sekitarnya. seperti yang dikatakan Slavin juga bahwa seseorang yang telah berhasil mempelajari sesuatu yang bermanfaat apabila mereka telah sanggup menggunakan informasi dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah.

Simpulan

Dengan pemaparan materi diatas dapat disimpulkan bahwasanya untuk mewujudkan masyarakat yang peduli lingkungan dan tidak terjadi akan kerusakan lingkungan khususnya air sungai yang tercemar maka yang kita sebagai pengajar maupun peserta didik dapat menjadikan pendidikan yang telah di emban akan kepentingan bersama bukan hanya kepentingan pribadi salah satunya menjaga lingkungan agar tidak terjadi lagi pencemaran lingkungan dengan pemeliharaan sungai juga nantinya kan menjamin kelestariannya agar dapat digunakan oleh generasi sekarang maupun generasi yang akan mendatang. Dalam penulisan tersebut penulis mencoba menganalisis dari berbagai sumber yang relavan tentang permasalahan lingkungan yang terjadi di masyarakat melalui penyelesaian masaah peserta didik. Melihat adanya sungai sebagai kekayaan alam dan anugrah tuhan yang menciptakan alam semesta, kita sebagai pemegang amanah untuk menjaga dan merawat lingkungan yang ada, karena semua manfaat untuk kesejahteraan manusia maupun mahluk yang ada di muka bumi, hal ini di tegaskan kepada manusia karena manusia lah yang hak dan di beri akal beda dengan mahluk tuhan yang lain. Fungsi air selain sebagai kebutuhan manusia juga berfungsi sebagai berlangsungnya kesinambungan lingkungan kehidupan seperti reservoir air, serta simpanan karbon. Oleh karena itu pengelolaan air sungai secara bijaksana harus dilakukan oleh masyarakat khususnya pengajaran terhadap peserta didik untuk bisa peduli terhadap lingkungan sekitar. Disarankan kepada peserta didik agar mampu berpikir secara bijaksana dan bisa menyelesaikan masalah berpikir kritis kreatif dan inovatif terutama dalam menjaga lingkungan karena peserta didiklah generasi muda yang akan meneruskan dan membentuk masyarakat yang cinta akan lingkungan demi keberlangsungan hidupnya.(Wahyudin,2021)

DAFTAR PUSTAKA

Deasy, A. (2017). *Dampak Bencana Banjir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi masyarakat di Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 4(4), 42-52.

Herlina, N. (2017). *Permasalahan lingkungan hidup dan penegakan hukum lingkungan di Indonesia. Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, 3(2), 162-176.

Mina, R. (2016). *Desentralisasi perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebagai alternative menyelesaikan permasalahan lingkungan hidup. Arena Hukum*, 9(2), 149-165.

Pawarangan, I. (2021). *Permasalahan Lingkungan; Sulitnya Air Bersih di Toraja Utara. AgroSainT*, 12(1), 29-33.

Sahabuddin, H., Harisuseno, D., & Yuliani, E. (2014). *Analisa status mutu air dan daya tampung beban pencemaran sungai wanggu kota kendari. Jurnal Teknik Pengairan: Journal of Water Resources Engineering*, 5(1), 19-28.

Subiyakto, B., Abbas, E. W., Arisanty, D., Mutiani, M., & Akmal, H. (2020). *Sungai dan Kehidupan Masyarakat Banjar: Penguatan Lokalitas dalam Wacana Pendidikan IPS yang Responsif*.

Syarifuddin, S., Arisanty, D., Putro, H. P. N., & Anis, M. Z. A. (2019). *Kemampuan Adaptasi Masyarakat Transmigran Jawa di Lahan Gambut Desa Jejangkit Timur Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala. EnviroScienteeae*, 15(3), 415-419.

Tamara, R. M. (2016). *Peranan lingkungan sosial terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan peserta didik di SMA Negeri Kabupaten Cianjur. Jurnal Geografi Gea*, 16(1), 44-55.

Zanatia, K. F., Rahmadi, A., & Ningrum, H. A. (2019). Pencemaran air di daerah aliran Sungai Cimencrang Jawa Barat: Sumber, dampak, dan solusi. agrotek.

Mirandha, A. (2021). Kajian Kualitas Air Sungai Belawan Provinsi Sumatera Utara dalam Upaya Pengendalian Pencemaran A